

Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah SMPI Miftahul Ulum Takobuh Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul

Oleh:

Muhammad Ihsan, Waqiatul Masruroh

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Indonesia

[Email: ihsanmaulana6701@gmail.com](mailto:ihsanmaulana6701@gmail.com)

Abstract

This study examines the management and leadership of the principal at SMPI Miftahul Ulum Takobuh in developing an excellent school. A descriptive qualitative method was employed to analyze the principal's strategies in achieving the school's vision and mission, including curriculum development based on Islamic values, human resource management, and the implementation of transformational leadership. The principal plays a crucial role in fostering an inclusive organizational culture, enhancing teaching quality through teacher training, and addressing challenges such as technological adaptation and financial management. The findings reveal that the applied leadership strategies positively impact educational quality, as reflected in students' academic and non-academic achievements and the increasing involvement of stakeholders in school development. Continuous performance evaluation and collaboration with industries, universities, and local communities serve as key factors in strengthening the school's competitiveness. This study provides insights into how principal leadership can drive innovation and create positive changes in the education system.

Keywords: *school management, principal leadership, transformational leadership, educational quality, Islamic education.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi masa depan yang berilmu, berakhlak mulia, dan memiliki daya saing tinggi. Di era revolusi industri 4.0 yang penuh tantangan¹, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter serta pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Sekolah memiliki peran sentral dalam menyediakan pendidikan berkualitas yang mampu menghasilkan individu-individu kompeten dan berintegritas. Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam mengarahkan institusi pendidikan menuju pencapaian visi dan misinya.

SMPI Miftahul Ulum Takobuh, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam di Desa Tlambah, Kecamatan Karangpenang, Kabupaten Sampang, memiliki komitmen

¹ Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum.

untuk menjadi sekolah unggul². Sejak didirikan pada tahun 2018, sekolah ini terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Berbagai aspek seperti fasilitas, kurikulum, metode pembelajaran, dan pengelolaan sumber daya manusia menjadi perhatian utama dalam pengembangannya.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, SMPI Miftahul Ulum Takobuh tidak hanya berfokus pada peningkatan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajarannya. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi muslim yang tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki moralitas dan etika yang tinggi. Dengan visi menjadi pusat pendidikan Islam yang unggul, sekolah ini menargetkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal.

Dalam menjalankan misinya, SMPI Miftahul Ulum Takobuh mengadopsi berbagai strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah dengan menerapkan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, sekolah juga mengembangkan sistem manajemen yang efektif, di mana kepala sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan arah kebijakan serta memastikan implementasi strategi yang tepat guna.

Kepala sekolah di SMPI Miftahul Ulum Takobuh tidak hanya bertindak sebagai manajer, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mendorong inovasi dan perubahan positif di lingkungan sekolah. Kepemimpinan yang diterapkan berorientasi pada kolaborasi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Pengelolaan sumber daya manusia, khususnya guru dan staf, menjadi fokus utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya seperti pelatihan, evaluasi berkala, serta pembinaan profesional dilakukan untuk memastikan tenaga pendidik memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar pendidikan yang diharapkan.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam pengelolaan sekolah, seperti keterbatasan fasilitas, perubahan kebijakan pendidikan, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan yang fleksibel dan responsif sangat diperlukan agar sekolah tetap mampu berkembang dan bersaing dengan institusi pendidikan lainnya.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.

Evaluasi kinerja sekolah menjadi aspek penting dalam pengembangan institusi. Dengan adanya sistem penilaian yang transparan dan berkelanjutan, SMPI Miftahul Ulum Takobuh dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang perlu diperbaiki. Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti industri, universitas, dan komunitas lokal menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing sekolah serta membuka peluang lebih luas bagi peserta didik untuk berkembang di berbagai bidang.

Melalui pendekatan manajemen dan kepemimpinan yang efektif, SMPI Miftahul Ulum Takobuh berhasil menunjukkan perkembangan yang signifikan. Berbagai prestasi akademik dan non-akademik yang diraih oleh siswa menjadi indikator keberhasilan strategi yang diterapkan. Dengan terus mengedepankan inovasi dan kerja sama yang solid, sekolah ini berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan standar kualitasnya di masa depan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam strategi manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan SMPI Miftahul Ulum Takobuh. Desain studi kasus dipilih untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik kepemimpinan dalam konteks tertentu. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik ini memastikan bahwa responden yang dipilih memiliki informasi yang relevan dan signifikan dalam menjawab tujuan penelitian³. Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian ini mengungkap bagaimana peran kepala sekolah dalam menciptakan sekolah unggul serta tantangan yang dihadapi dalam proses pengelolaan institusi pendidikan⁴.

B. Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Strategis

Manajemen strategis merupakan kunci utama dalam mengelola sekolah secara efektif. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam merumuskan strategi-strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁵ Strategi utama yang dikembangkan oleh kepala sekolah adalah Kurikulum yang

³ Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

⁴ Yin, R.K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications. Patton, M.Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. SAGE Publications.

⁵ Husni dan Wahyudiati, "Relevansi manajemen strategik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing di sekolah dasar."

merupakan komponen fundamental dalam proses pendidikan. Kepala sekolah SMPI Miftahul Ulum Takobuh secara aktif terlibat dalam pengembangan kurikulum yang tidak hanya memenuhi standar akademik nasional tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.

Kurikulum yang dirancang harus mampu merespons kebutuhan zaman dan menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan, serta pemberdayaan Sumber daya manusia, terutama guru, merupakan aset paling berharga dalam pendidikan.⁶ Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan kualitas tenaga pengajar. Ini meliputi perekrutan, pelatihan, dan pengembangan profesional. Memberikan pelatihan berkala dan kesempatan untuk pengembangan karir adalah langkah penting untuk memastikan bahwa para guru tetap termotivasi dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan.

2. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks Pendidikan

Kepemimpinan transformasional adalah model kepemimpinan yang berfokus pada perubahan positif dan pemberdayaan anggota organisasi. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan yang inspiratif dan kolaboratif. Kepemimpinan transformasional ditandai dengan beberapa karakteristik utama, yaitu visi yang jelas, kemampuan untuk menginspirasi, komitmen terhadap pengembangan individu, dan pemberdayaan tim.⁷ Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini mampu memotivasi guru dan siswa untuk mencapai potensi tertinggi mereka. Sehingga dengan menerapkan kepemimpinan transformasional, kepala sekolah dapat menciptakan budaya organisasi yang inklusif dan kolaboratif. Semua stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas, dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program sekolah.⁸

Budaya ini mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab bersama untuk mencapai visi sekolah. Berikut ini adalah karakteristik pemimpin yang transformasional:

⁶ Suprayitno dan Mujahidin, "Kurikulum Pendidikan Jasmani."

⁷ Hanafi, "Dampak Kepemimpinan Transformasional Terhadap Inovasi Dan Sehatnya Organisasi (Studi Di Desa Kadubeureum Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang)."

⁸ Fadhli, "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan."

a. Mengatasi Tantangan dan Mengelola Krisis

Pendidikan di sekolah seringkali menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan kepemimpinan yang tangguh dan solutif. Kepala sekolah harus mampu mengelola krisis dan menemukan solusi yang efektif.

b. Adaptasi terhadap Perubahan Lingkungan Pendidikan

Perubahan cepat dalam teknologi dan masyarakat mempengaruhi cara pendidikan disampaikan. Kepala sekolah perlu mengembangkan strategi adaptasi untuk memastikan sekolah tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan ini. Ini termasuk integrasi teknologi dalam pembelajaran dan penyesuaian metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa di era digital.

c. Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Sumber Daya

Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen keuangan sekolah. Mereka harus mampu mengelola dana dengan bijak, mencari sumber pendanaan tambahan, dan memprioritaskan penggunaan anggaran untuk kepentingan pendidikan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan seluruh stakeholder.⁹

d. Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Berkelanjutan

Penilaian kinerja dan evaluasi adalah alat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengimplementasikan sistem evaluasi yang efektif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menemukan peluang untuk peningkatan berkelanjutan. Implementasi sistem penilaian yang adil dan transparan merupakan langkah penting dalam mendorong motivasi siswa dan guru untuk mencapai standar yang lebih tinggi. Kepala sekolah bertanggung jawab memastikan bahwa sistem penilaian mencakup berbagai aspek pembelajaran, seperti akademik, keterampilan, dan pengembangan karakter.¹⁰ Dengan adanya sistem ini, semua pihak terlibat dapat memahami dengan jelas kriteria penilaian yang diterapkan, sehingga proses evaluasi menjadi lebih objektif dan terpercaya. Selain itu, evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

⁹ Nuha, "Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus di Asosiasi Koperasi Warga NU Jepara)."

¹⁰ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*.

Kepala sekolah perlu secara rutin mengumpulkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan dan mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul. Dengan cara ini, sekolah dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan berkualitas.

e. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga pemerintah, organisasi non-profit, dan sektor swasta, dapat memperluas jangkauan sekolah dan meningkatkan dukungan yang tersedia melalui Program Kemitraan dengan Industri dan Universitas, Kepala sekolah dapat mengembangkan program kemitraan dengan industri dan universitas untuk menyediakan siswa dengan kesempatan belajar praktis dan akses ke sumber daya tambahan. Ini dapat meningkatkan relevansi pendidikan sekolah dengan tuntutan pasar kerja.¹¹

f. Membangun Jaringan dengan Komunitas Lokal

Kepala sekolah perlu aktif dalam membangun jaringan dengan komunitas lokal untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, program sosial, dan proyek pengembangan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

3. Implementasi Strategi Manajemen dan Kepemimpinan

Kepala sekolah SMPI Miftahul Ulum Takobuh telah menerapkan berbagai strategi manajemen dan kepemimpinan yang berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Strategi-strategi ini meliputi pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan profesionalisme guru, dan penerapan kepemimpinan transformasional. Berkat penerapan strategi-strategi tersebut, SMPI Miftahul Ulum Takobuh telah mencapai berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi siswa dalam berbagai kompetisi dan ujian nasional meningkat, serta tingkat kepuasan orang tua dan komunitas terhadap kualitas pendidikan yang diberikan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah di SMPI Miftahul Ulum Takobuh dalam mengembangkan sekolah unggul. Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini. *Pertama*, Kepala sekolah SMPI Miftahul Ulum Takobuh menerapkan gaya

¹¹ Akbar dan Noviani, "Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia."

kepemimpinan transformasional yang ditandai dengan beberapa karakteristik utama, yaitu *Pengaruh Idealistis*, artinya Kepala sekolah berperan sebagai teladan yang menginspirasi guru dan siswa. Beliau menunjukkan integritas dan komitmen yang tinggi terhadap visi dan misi sekolah. Kepemimpinan ini mendorong seluruh staf untuk mengikuti jejak beliau dalam mencapai tujuan sekolah, dan sebagai *Motivasi Inspirasional*, kepala sekolah memberikan motivasi kepada seluruh staf dan siswa melalui berbagai cara, termasuk pidato inspiratif, penghargaan, dan pengakuan atas prestasi.

Hal ini menciptakan lingkungan yang positif dan meningkatkan semangat kerja seluruh komunitas sekolah, juga menjadi *Stimulasi Intelektual*, Kepala sekolah mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengajaran. Beliau mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru guna meningkatkan metode pengajaran mereka. Guru didorong untuk mengembangkan kurikulum yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menjadi *Pertimbangan Individual*, dalam arti Kepala sekolah memberikan perhatian khusus pada kebutuhan individual guru dan siswa. Beliau sering melakukan pertemuan pribadi dengan guru dan siswa untuk memahami masalah dan memberikan dukungan yang diperlukan. Hal ini menciptakan hubungan yang kuat dan saling percaya antara kepala sekolah, guru, dan siswa.

Kedua, Pengembangan kurikulum di SMPI Miftahul Ulum Takobuh dilakukan dengan pendekatan yang holistik dan berbasis Integrasi Nilai-nilai Islam, yang mencakup pendidikan akhlak dan moral. Guru-guru diajarkan untuk menggabungkan ajaran Islam dalam mata pelajaran yang mereka ajarkan, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik tetapi juga penanaman nilai-nilai moral yang kuat.

Ketiga, menekankan peningkatan manajemen sumber daya manusia, Manajemen sumber daya manusia di SMPI Miftahul Ulum Takobuh dilakukan dengan fokus pada pengembangan profesional dan kesejahteraan guru, mengadakan program pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru. Program ini mencakup workshop, seminar, dan pelatihan teknologi pendidikan. Guru diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi mereka secara berkelanjutan, dan selalu memberikan Motivasi dan Penghargaan, artinya Kepala sekolah menerapkan sistem penghargaan untuk memotivasi guru. Penghargaan diberikan kepada guru yang menunjukkan prestasi dalam pengajaran dan kontribusi terhadap pengembangan sekolah. Ini termasuk penghargaan bulanan dan tahunan yang diakui

secara formal dalam rapat staf dan acara sekolah, serta dukungan kesejahteraan, seperti asuransi kesehatan dan bantuan pendidikan untuk anak guru, disediakan. Selain itu, kepala sekolah juga memastikan bahwa lingkungan kerja yang sehat dan mendukung tercipta di sekolah.

Keempat, Evaluasi Kinerja, Sistem evaluasi kinerja di SMPI Miftahul Ulum Takobuh diterapkan dengan prinsip transparansi dan berfokus pada peningkatan berkelanjutan:

- a. Penilaian Berbasis Kompetensi, Evaluasi kinerja guru dilakukan berdasarkan kompetensi yang jelas dan terukur. Kepala sekolah bersama tim manajemen mengembangkan indikator kinerja yang mencakup aspek pedagogis, profesional, dan kontribusi terhadap komunitas sekolah.
- b. Umpan Balik Konstruktif, Umpan balik diberikan secara rutin kepada guru. Kepala sekolah memastikan bahwa umpan balik yang diberikan bersifat konstruktif dan membantu guru dalam memperbaiki dan meningkatkan praktik pengajaran mereka. Pertemuan rutin antara kepala sekolah dan guru digunakan sebagai platform untuk diskusi dan pengembangan.
- c. Peningkatan Berkelanjutan, Kepala sekolah mendorong budaya peningkatan berkelanjutan. Evaluasi kinerja tidak hanya digunakan untuk menilai, tetapi juga untuk merancang program pengembangan lebih lanjut yang dapat membantu guru mencapai potensi maksimal mereka.

Kelima, Kolaborasi dengan Pihak Eksternal, Kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal menjadi salah satu strategi kunci dalam pengembangan sekolah unggul di SMPI Miftahul Ulum Takobuh, program kolaborasi ini terwujud dengan adanya: 1). Kemitraan dengan orang tua, kepala sekolah membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua siswa. Pertemuan rutin dengan komite orang tua dan program keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah membantu menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan inklusif. 2). Kolaborasi dengan Komunitas Lokal, Kepala sekolah menjalin hubungan baik dengan komunitas lokal. Program-program seperti kerja bakti, seminar kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya melibatkan komunitas lokal dan memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar. 3) Kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, kepala sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, termasuk perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya. Program pertukaran pelajar, seminar bersama, dan pelatihan guru dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMPI Miftahul Ulum Takobuh.

Keenam, Integrasi Teknologi, Integrasi teknologi menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan sekolah unggul di SMPI Miftahul Ulum Takobuh, bentuk konkritnya adalah yang pertama, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kepala sekolah mendorong penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Siswa dan guru diberikan akses ke perangkat teknologi dan platform pembelajaran digital untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan dalam belajar, yang kedua, Pelatihan Teknologi untuk Guru, kepala sekolah mengadakan pelatihan teknologi bagi guru untuk memastikan mereka mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pengajaran.

Pelatihan ini mencakup penggunaan perangkat lunak pendidikan, pengelolaan kelas digital, dan pengembangan materi ajar berbasis teknologi, dan yang ketiga adalah Inovasi Teknologi di Sekolah, Kepala sekolah mendorong inovasi teknologi di sekolah dengan mengadakan program dan kompetisi terkait teknologi. Ini termasuk lomba coding, proyek sains berbasis teknologi, dan kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*).

C. Kesimpulan

Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah di SMPI Miftahul Ulum Takobuh berperan penting dalam menciptakan sekolah unggul. Keberhasilan ini dicapai melalui visi yang jelas, penerapan strategi manajemen yang tepat, dan kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada inovasi serta peningkatan kualitas pendidikan. Penerapan strategi yang efektif, seperti pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, pengelolaan sumber daya manusia yang optimal, serta evaluasi kinerja yang transparan, menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal, termasuk industri, universitas, dan komunitas lokal, turut memperkuat daya saing sekolah dan membuka lebih banyak peluang bagi siswa untuk berkembang. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah juga berkontribusi pada efisiensi manajemen serta peningkatan kualitas pengajaran. Dengan pendekatan holistik ini, kepala sekolah tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan pendidikan di madrasah ini. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan lebih lanjut dalam manajemen dan kepemimpinan sekolah Islam lainnya. Pendekatan yang diterapkan di SMPI Miftahul

Ulum Takobuh dapat menjadi model bagi institusi pendidikan serupa dalam menciptakan lingkungan belajar yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan.

Referensi

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2927>
- Alwasilah, A. C. (2009). *Pokoknya action research*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). *Panduan manajemen berbasis sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadhli, M. (2020). Implementasi manajemen strategik dalam lembaga pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23.
- Hanafi, S. (2023). Dampak kepemimpinan transformasional terhadap inovasi dan sehatnya organisasi (studi di Desa Kadubeureum Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(03), 213–227.
- Husni, F., & Wahyudiati, D. (2022). Relevansi manajemen strategik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing di sekolah dasar. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), 34–47.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). *Portal Data Pendidikan*. Retrieved from <https://data.kemdikbud.go.id>
- Kompri, M. Pd I. (2017). *Standardisasi kompetensi kepala sekolah: Pendekatan teori untuk praktik profesional*. Jakarta: Kencana. Retrieved from <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=AeVNDwAAQBAJ>
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuha, U. (2018). Optimalisasi peran dewan pengawas syariah pada lembaga keuangan mikro syariah (studi kasus di Asosiasi Koperasi Warga NU Jepara). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 211–222.
- Patton, M.Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. SAGE Publications.
- Purwanto, N. (2014). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2014). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum.

- Sudjana, D. (2020). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno, S., & Mujahidin, E. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani: Studi analisis kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 75–83.
- Suyanto, S. (2016). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Website resmi SMPI Miftahul Ulum Takobuh. Retrieved from <https://smpi-miftahululumtakobuh.sch.id>
- Yin, R.K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.